

	News Title : Jurus Bappebti Atasi Transaksi Bursa CPO yang Sepi	
	Media Name : Liputan6.com	Journalist : Elga Nurmutia
	Publish Date : 01 November 2023	Tonality : Positive
	News Page : 1	News Value : 2,250,000
	Resources : Didid Noordiatmoko (Kepala Bappebti)	Ads Value : 750,000
	Section/Rubrication : Ekonomi	Topic : Bursa CPO

Jurus Bappebti Atasi Transaksi Bursa CPO yang Sepi



Elga Nurmutia

Diperbarui 01 Nov 2023, 17:17 WIB ▾



Copy Link

Share 13



Kementerian Perdagangan (Kemendag) bersama Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) meluncurkan bursa berjangka Crude Palm Oil (CPO). (Foto: Istimewa)

Liputan6.com, Jakarta - Kementerian Perdagangan (Kemendag) bersama Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) meluncurkan bursa berjangka Crude Palm Oil (CPO) pada Jumat 13 Oktober 2023. Namun, transaksi di **bursa CPO** masih terbilang sepi.

Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) periode 2022-2023 Didid Noordiatmoko menuturkan, transaksi di bursa CPO masih sangat sedikit.

BACA JUGA:
[Go Live Lebih Cepat, Referensi Harga Bursa CPO Terbit Kuartal I 2024](#)

"Bursa **CPO** Baru kami launching 13 Oktober kemarin dan barulah di 20 Oktober kemarin transaksinya masih sangat sedikit saya belum *happy* untuk ini tetapi ya memang saya mengibaratkan," ujar dia dalam media gathering, Rabu (1/11/2023).

Dia bilang, jika diibaratkan bayi, bursa CPO ini masih dalam inkubasi. Artinya, sudah lahir akan tetapi perlu perhatian yang sangat luar biasa. Sehingga, **Bappebti** akan terus memberikan perhatian lebih terhadap bursa CPO.

Dalam sepekan terakhir, Bappebti juga melakukan perbaikan-perbaikan terkait dengan peraturan tata tertib (PTT) bursa, supaya bursa ini lebih berjalan dengan lebih baik lagi. Bahkan, ia mengklaim bahwa Bappebti melakukan pengawasan insentif terhadap bursa CPO secara langsung.

"Artinya kita bukan cari kesalahannya, **pengawasan** bukan untuk mencari kesalahan ya, tetapi bagaimana supaya bursa CPO ini juga bisa berjalan lebih cepat lagi begitu, jadi tujuannya ke sana," kata dia.

2 dari 4 halaman

Go Live Lebih Cepat, Referensi Harga Bursa CPO Terbit Kuartal I 2024



Ilustrasi pekerja pemanen sawit. (Liputan6.com/M Syukur)

Sebelumnya diberitakan, Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) Kementerian Perdagangan memastikan bursa CPO (crude palm oil) atau minyak sawit mentah telah mulai beroperasi (go live) Jumat, 20 Oktober 2023.

"Ini merupakan wujud tindak lanjut peluncuran bursa CPO Indonesia pada 13 Oktober 2023 lalu oleh Menteri Perdagangan. Nantinya, Bappebti juga akan memantau transaksi yang terjadi setiap hari," ujar Kepala Bappebti Didid Noordiatmoko dalam keterangan tertulis, Sabtu (21/10/2023).

Didid mengatakan, bursa berjangka beroperasi lebih cepat dari target waktu yang semula dijadwalkan pada 23 Oktober 2023. Selanjutnya, Bappebti menargetkan pada kuartal pertama 2024 referensi harga (price reference) CPO sudah bisa didapatkan.

Untuk diketahui, referensi harga merupakan harga acuan yang dapat digunakan oleh berbagai pihak dalam perdagangan fisik di bursa CPO.

"Kami berharap ini bisa terus berjalan dan jenis-jenis kontraknya semakin bervariasi. Kita juga akan terus melakukan perbaikan sistem secara bertahap," ujar Didid.

Kontrak Fisik CPO Perdana



Salah satu sentra pembesaran bibit sawit unggul bersertifikat PTPN V yang dijual melalui aplikasi Sawit Rakyat Online. (Liputan6.com/M Syukur)

Direktur Utama ICDX Nursalam menambahkan, perdagangan perdana yang dilaksanakan merupakan perdagangan kontrak fisik CPO perdana yang dilaksanakan di Bursa CPO ICDX sejak diresmikan pekan lalu.

"Perdagangan perdana ini menjadi momentum yang baik bagi industri CPO Indonesia yang mengedepankan perdagangan yang mengusung keadilan, kredibilitas, dan efisiensi," imbuh Nursalam.

Sementara Direktur ICDX Yogieandy Tirta mengungkapkan, perdagangan perdana kali ini adalah CPO lokal penyerahan Dumai dengan sertifikat ISPO (CPOLDI) sebanyak 100 ton, dengan harga match melalui mekanisme dutch auction yang menyentuh angka Rp 11.305,00 per kg.

"Hal ini diharapkan dapat menjadi bara api bagi pelaku industri CPO Indonesia untuk dapat bersinergi dengan Bursa CPO," ungkap dia.

VP Membership ICDX Yohanes F Silaen menambahkan, sejak 16 Oktober 2023 hingga saat ini jumlah partisipan yang mengikuti jadwal sosialisasi dan pelatihan peraturan dan mekanisme transaksi berjumlah 32 perusahaan dan 57 peserta. "Ini menunjukkan antusiasme pelaku industri CPO pada Bursa CPO Indonesia," sebutnya.

BACA JUGA:

[Platform Kripto Indonesia, Bittime Resmi Terdaftar di Coingecko](#)

4 dari 4 halaman

Mendag Luncurkan Bursa CPO, Harga Kelapa Sawit Tak Lagi Mengekor Rotterdam dan Malaysia



Menteri Perdagangan (Mendag) Zulkifli Hasan meluncurkan Bursa CPO di Hotel Mulia, Senayan, Jakarta Pusat, Jumat (13/10/2023). (Ayu/Merdeka.com)

Sebelumnya, Kementerian Perdagangan (Kemendag) bersama Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) meluncurkan bursa berjangka Crude Palm Oil (CPO) pada hari ini. Bursa CPO ini sangat penting karena Indonesia merupakan negara penghasil CPO terbesar di dunia.

"Dengan mengucap Bismillahirrohmanirrohim dengan memohon ridho dari Allah subhanahu wa ta'ala Tuhan yang maha kuasa, Bursa CPO saya resmikan," kata Menteri Perdagangan Zulkifli Hasan dalam peluncuran bursa CPO di Hotel Mulia, Senayan, Jakarta Pusat, Jumat (13/10/2023).

Dengan Indonesia memiliki Bursa CPO maka harga kelapa sawit tidak lagi mengacu pada bursa yang ada di Rotterdam Belanda dan Malaysia. Ia berharap ke depannya Indonesia akan menjadi barometer harga CPO dunia.

"Kita berharap dengan adanya bursa ini nanti maka barometer harga CPO dunia ada di kita, wong kita nomor 1, masa kita gak tersinggung, masa kita nggak malu, masa kita diam saja," imbuhnya.

Indonesia merupakan negara penghasil CPO nomor satu dan terbesar di dunia. Tetapi selama ini harga CPO masih bergantung pada negara lain. Tujuan adanya bursa CPO ini agar membentuk harga CPO yang transparan, adil, dan akuntabel.

"Kita bisa mesti benahi tata kelola perdagangan CPO kita yang produksinya kan nomor 1 di dunia hampir 47 juta ton ekspor CPO. Tapi, bertahun-tahun acuan Malaysia, tapi kita dijamin aja," pungkasnya.

Dalam kesempatan yang sama Kepala Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti), Didid Noordiatmoko mengatakan Indonesia berkontribusi lebih dari 50 persen kebutuhan CPO dunia. Namun hingga saat ini belum memiliki harga acuan sendiri.

Oleh karena itu, dengan adanya bursa ini diharapkan mimpi Indonesia punya harga acuan CPO yang adil, transparan dan real time akan segera terwujud.

"Pembentukan harga acuan CPO tidak mungkin kami lakukan sendiri kami butuh dukungan seluruh pihak terkait CPO," tutur dia.